

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Hidayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

MI Hidayatullah Paharangan didirikan pada tahun 1965. Biaya yang diperoleh dari masyarakat Paharangan sendiri dan dengan bantuan itu maka terlaksanakannya bangunan gedung MI Hidayatullah Paharangan dengan baik. Pada saat tahun enam puluhan anak-anak pergi ke sekolah berjalan kaki hanya menggunakan sandal dan peserta didik masih tidak memakai sepatu. Disamping itu juga banyak terdapat jalan yang sepi pada musim hujan jalannya becek yang mengakibatkan pakaian mereka kotor. Maka dari latar belakang inilah didirikannya madrasah di Paharangan, sehingga memudahkan anak-anak didik untuk belajar. Dengan adanya bantuan baik itu berupa pikiran, tenaga dan harta benda, maka terbentuklah mufakat yang bulat dan pada waktu itu yang menjadi panitia MI Hidayatullah Paharangan sebagai berikut:

Ketua : H. Muhammad

Bendahara : H. Muhran

MI Hidayatullah Paharangan sudah lima kali berganti kepala sekolah, yaitu sebagai berikut:

- Pertama : H. Muhrani
- Kedua : KH. Muhyiddin
- Ketiga : Abdul Latif
- Keempat : Zainuddin
- Kelima : Abd Rahman, S. Pd. I

1. Pendidik dan pengajaran di MI Hidayatullah Paharangan

Pendidik dan pengajaran di MI Hidayatullah Paharangan cukup mengembirakan, meskipun madrasah ini dalam keadaan swasta dan dewan guru juga banyak yang dibiayai oleh orang tua murid , namun tidak kalah dengan MI lain nya baik ditinjau dari formal maupun informal.

Adapun nama-nama pendidik yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah di MI Hidayatullah Paharangan sebanyak lima orang.

Tabel II Daftar Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di MI Hidayatullah Paharangan

No	Nama	Pendidikan	Status Pegawai
1.	H. Mahrani	PGAN	PNS
2.	KH. Muhyiddin	PGAN	PNS
3.	Abdul Latif	PGAN	PNS
4.	Masrani	MA	Guru Honor
5.	H. Muhran	MA	Guru Honor

2. Honor Pendidik di MI Hidayatullah Paharangan

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah Paharangan lembaga pendidikan yang bersifat swasta dan pendidiknya sebagian besar dibiayai oleh orang tua murid itu sendiri di MI Hidayatullah Paharangan ini mengenai honor pendidik dibayar tiap setahun sekali dalam satu tahun seorang pendidik swasta diberi honor sebanyak 80 (delapan puluh) *belik* padi.

3. Pengadaan Pendidik

Pendidik di MI Hidayatullah Paharangan diambil dari masyarakat Paharangan sendiri dan juga ada beberapa dari desa lain yaitu Desa Handil Gayam dan Handil Purai yang sudah mempunyai pengalaman melanjutkan atau meneruskan kesekolahan lain. Misalnya melanjutkan ke MTS, MAN, atau PGAN dan yang sederajat. Karena untuk melanjutkan tidak bisa lagi karena faktor ekonomi yang kurang mampu atau tidak mencukupi, maka untuk lebih baik menghonor dan menuangkan ilmu yang ada kepada peserta didik MI Hidayatullah Paharangan ini, agar peserta didik didik bisa membaca dan menulis serta cerdas cendikia dalam meneruskan pembangunan pada masa yang akan datang atau yang di cita-cita oleh pemerintah yaitu untuk menuju manusia yang seutuhnya.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidik dan pengajaran di MI Hidayatullah Paharangan

a. Faktor Lingkungan

Dalam segi lingkungan masyarakat di Paharangan ini jiwa gotong royong nya sangat tinggi sehingga apabila ada kerja bakti, masyarakat nya selalu ikut hadir dan mambantu dalam terlaksananya tujuan yang ingin dicapai . Pada musim hujan tanah halaman yang ada di MI Hidayatullah Paharangan tidak becek, sehingga tidak mengganggu pelaksanaan apel pada tiap hari Senin atau hari-hari bersejarah lainnya. Akan tetapi berbeda dengan jalanan yang dilalui oleh pendidik dan peserta didik jalan yang dilalui masih tanah kuning dan bergelombang apabila hujan turun jalan nya licin, dan becek sehingga sulit untuk dilalui ¹ .

2. Kepala Sekolah MI Hidayatullah Paharangan

Adapun mengenai pimpinan atau Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah Paharangan yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah sejak mulai berdirinya sampai sekarang, pertama, H. Muhrani. Kedua, KH. Muhyiddin. Ketiga, Abd Latif. Keempat, Zainudidin. Dan terakhir Abd Rahman, S. Pd. I sebagai kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah Paharangan sekarang.

3. Visi, Misi dan Tujuan MI Hidayatullah Paharangan

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah Paharangan memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi MI Hidayatullah Paharangan

¹Hasil wawancara dengan H. Suriansyah, S. Pd. I

Mewujudkan manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan dan berakhlak mulia.

b. Misi MI Hidayatullah Paharangan

- 1) Melaksanakan pendidikan dengan tertib dan berkualitas
- 2) Melatih berketerampilan kepada siswa dan membiasakan berakhlakul karimah
- 3) Menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai

c. Tujuan MI Hidayatullah Paharangan

- 1) Siswa mempunyai pengetahuan dasar agar bisa melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya
- 2) Siswa mempunyai keterampilan yang memadai

4. Struktur Organisasi MI Hidayatullah Paharangan

Struktur organisasi MI Hidayatullah Paharangan yaitu:

Komiti	: H. Baseri
Ketua Yayasan	: Harun
Kamad	: Abd Rahman, S.Pd.I
Bendahara	: Mardiyah
TU	: Musthafa
Guru kelas	: - Halimah, S. Pd. I
	- Hj. Rukayah
	- Mardiah, S. Pd. I
	- Umi Halidah, S. Pd
	- Aswadi Thahir, S. Th. I (PAI)

- Muhammad Irhamni, S. Pd (PAI)

Penjaga Madrasah : Hafidz

5. Keadaan Pendidik MI Hidayatullah Paharangan

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah Paharangan didukung oleh tenaga pendidik secara keseluruhan berjumlah 7 orang. Adapun dari latar belakang pendidik, para tenaga pendidik berpendidikan S1 ada 5 orang dan yang Non S1 (SLTA) 2 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III Keadaan Pendidik MI Hidayatullah Paharangan

No	Nama	Gol	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Abd. Rahman,S.Pd	-	Kepala Madrasah(Non PNS)	S-1
2	Aswadi Thahir,S.Th.I	-	Guru Tetap (Non PNS)	S-1
3	Muhammad Irhamni,S.Pd	-	Guru Tetap (Non PNS)	S-1
4	Umi Halidah,S.Pd	-	Guru Tetap (Non PNS)	S-1
5	Halimah,S.Pd	-	Guru Tetap (Non PNS)	S-1
6	Mardiah,S.Pd	-	Guru Tetap (Non PNS)	S-1
7	Mardiyah	-	Guru Tetap (Non PNS)	SLTA
8	Hj. Rukayah	-	Guru Tetap (Non PNS)	SLTA

Sumber TU Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah Paharangan

6. Keadaan Peserta Didik MI Hidayatullah Paharangan

Keadaan peserta didik MI Hidayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:

Tabel IV Keadaan peserta didik MI Hidayatullah Paharangan

Kelas	Jumlah Siswa Tahun Ajaran			Keterangan
	2018/2019	2019/2020	2020/2021	
I	5	6	1	
II	3	5	6	
III	5	3	10	
IV	10	5	3	

V	5	10	5	
VI	7	5	9	
Jumlah	35	34	34	

Sumber TU Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah Paharangan

7. Data Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Hidayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Tahun ajaran 2019/2020. Mempunyai 6 ruangan yang terdiri dari kantor, ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, wc pendidik dan wc peserta didik. Data tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut;

Tabel V Data Sarana dan Prasarana MI Hidayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar tahun ajaran 2019/2020

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Ket. Kondisi
1.	Kantor	1	Baik
2.	Ruang Kelas	6	Baik
3.	Wc	2	Rusak ringan
4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Rusak

Sumber: TU MI Hidayatullah paharangan

B. Penyajian Data

Data yang disajikan dari hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan permainan ular tangga

Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI Hidayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Data tersebut akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi, maupun wawancara dan analisis. Dokumen berdasarkan urutan masalah dalam penelitian. Penelitian Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Media Permainan Ular Tangga Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI Hidayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar yang berlangsung dari tanggal 22 Juli sampai dengan 22 September 2020.

Teknik observasi dan wawancara untuk mengetahui data pokok dilakukan kepada pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak dan peserta didik kelas III. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung pembelajaran Akidah Akhlak dengan permainan ular tangga dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepala kepala sekolah dan tata usaha sebagai data penunjang.

Data yang terkumpul menurut urutan permasalahannya dan merupakan jawaban atas permasalahan yang peneliti rumuskan. Data itu akan diungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan dengan masalah yaitu kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak permainan ular tangga yang terdiri dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, teori dan praktik serta evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak permainan ular tangga. Penelitian melakukan observasi di kelas III yang pertama pada hari Senin, 13 Juli 2020 dan yang ke dua pada hari Kamis 16 Juli 2020. Jadi peneliti melakukan observasi pengamatan 2 kali pertemuan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VI Jadwal Pelaksanaan Observasi

No	Hari/tanggal	Jam	Kelas	Aktivitas Pembelajaran Akidah Akhlak
1.	Senin/ 13 Juli 2020	08:25 -09:35	III	Teori
2.	Kamis/ 16 Juli 2020	07:45 -08:55	III	Praktik

Berdasarkan urutan rumusan masalah, peneliti mengemukakan mengenai permainan Ular Tangga dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MI Hidayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Sebagai berikut:

1. Data tentang Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Media Permainan Ular Tangga pada Siswa kelas III MI Hdayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Tahap pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dengan permainan Ular Tangga dibagi dalam dua pertemuan yaitu 2 jam pelajaran materi Akidah Akhlak dan 2 jam praktik permainan ular tangga. Pelaksanaan pembelajaran dalam satu pertemuan dibagi dalam tiga langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

- a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan penyajian data tentang Permainan Ular Tangga dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas III MI Hidayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel observasi perencanaan pembelajaran sebagai berikut;

Tabel VII Perencanaan Pembelajaran

Aspek Pengamatan	Hal yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Perencanaan pelaksanaan pembelajaran	a.Pendidik memiliki buku pegangan/buku ajar.	√	
	b.Pendidik membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.	√	
	c.Pendidik memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran.	√	
	d.Pendidik memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran yang selalu diperbarui/update.		√
	e.Pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.	√	

Sumber: observasi di sekolah MI Hidayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 September 2020 dengan pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII Wawancara Observasi Perencanaan Pelaksanaan Permainan Ular Tangga.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Buku panduan apa yang Bapak gunakan dan apakah bapak membuat	Berdasarkan hasil wawancara, beliau mengatakan bahwa “setiap melaksanakan

	rencana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak permainan Ular Tangga.	pembelajaran Akidah Akhlak , beliau hanya melakukan persiapan dengan membawa buku pedoman berupa LKS dan buku Akidah Akhlak kelas III, juga untuk proses belajar mengajar yaitu membawa 2 (dua) atau 3 (tiga) buku pegangan mata pelajaran Akidah Akhlak ”.
2.	Apakah bapak selalu memperbarui atau mengupdate rencana pelaksanaan pembelajaran yang bapak buat dan apakah bapak selalu membawa rencana pelaksanaan pembelajaran setiap kali mengajar baik itu pembelajaran teori maupun praktik? Berikan alasannya!	Berhubungan dengan membuat RPP beliau mengatakan bahwa, beliau “ membuat RPP”, namun pada RPP yang beliau buat kurang terupdate sama sekali.
3.	Apakah Bapak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak ?Berikan alasannya!	Berdasarkan hasil wawancara, jawaban beliau terhadap pertanyaan tersebut yaitu, beliau tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak . Alasannya, beliau mengatakan “cukup dengan membawa buku pegangan guru yaitu buku LKS dan buku Akidah Akhlak.

RPP tersebut menggunakan k13 yang mencakup identitas sekolah, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, metode, langkah-langkah pembelajaran, sumber, media, dan juga evaluasi. Pelaksanaan

eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi pada kegiatan inti terlihat tidak ada dicantumkan. Hal ini dapat diperkuat dengan adanya dokumentasi berupa RPP langsung yang pendidik buat lengkap dengan pengesahan yang ditanda tangani pendidik dan juga kepala sekolah.

b. Tahap Pelaksanaan Teori

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer pada hari senin tanggal 13 Juli 2020, jam 08:25 tahap pelaksanaan teori pada Media Permainan ular tangga dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas III MI Hidayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Penyajian data pada tahap pelaksanaan teori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IX Pelaksanaan Teori Pembelajaran Materi Akidah Akhlak Permainan Ular Tangga.

No	Aspek Pengamatan	Aktivitas yang Diamati	Terlaksana	
			Ya	Tidak
	Kegiatan Awal	a. Peserta didik menjawab salam dari pendidik.		
		b. Peserta didik menyampaikan kabar dan terkait kehadirannya. c. Peserta didik berdo'a bersama-sama untuk memulai pembelajaran. d. Peserta didik menyimak nasihat pendidik, selalu mengutamakan sikap disiplin dan siap belajar. e. Peserta didik memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.		

		<p>f. Peserta didik diingatkan kembali dengan materi dan pengalaman sebelumnya.</p> <p>g. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang kompetensi inti materi Akidah Akhlak.</p> <p>h. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang kompetensi dasar materi Akidah Akhlak.</p> <p>i. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang indikator materi Akidah Akhlak.</p> <p>j. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang tujuan pembelajaran Akidah Akhlak.</p> <p>k. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang manfaat pembelajaran Akidah Akhlak.</p> <p>l. Peserta didik dipersilahkan bertanya terkait dengan pelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>m. Peserta didik diberi gambaran tentang manfaat mempelajari kalimat Thayyibah secara singkat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>n. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait tujuan pembelajaran yang sedang berlangsung.</p> <p>o. Peserta didik menyimak materi yang dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung.</p>		
	Kegiatan Inti	<p>a. Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik terkait pembelajaran Akidah Akhlak</p> <p>b. Peserta didik termotivasi dan memusatkan perhatian pada pendidik.</p>		

		<ul style="list-style-type: none"> c. Peserta didik mengamati media ular tangga d. Peserta menyimak dengan seksama apa yang dijelaskan oleh pendidik tentang kalimat <i>Thayyibah</i>. e. Peserta didik bertanya terkait permainan ular tangga yang belum dipahami. f. Peserta didik memperoleh jawaban atas pertanyaan terkait permainan ular tangga. g. Peserta didik memahami permainan ular tangga. 		
	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. b. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. c. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya. d. Pendidik memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang kalimat <i>Thayyibah</i>. e. Pendidik menindak lanjuti materi pelajaran tersebut dengan memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik. f. Pendidik menutup pelajaran dengan mengajak semua peserta didik berdoa. g. Pendidik mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran. 		

Sumber : Observasi di Sekolah MI Hidayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 September 2020 dengan pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel. X Wawancara Terkait Pembelajaran Akidah Akhlak Permainan Ular Tangga

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Mengapa bapak tidak menyampaikan KI, KD, indikator, tujuan, dan manfaat pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Kalimat Thayyibah permainan ular tangga?	Berdasarkan hasil wawancara dengan pada tanggal 17 September 2020. Pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak. Pendidik menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar yang terpenting adalah tujuan dari materi yang ingin diajarkan. Selain itu berhubungan dengan KI, KD, indikator dan manfaat pembelajaran beliau mengatakan hasilnya akan mengikuti, jika tujuan pembelajaran itu tercapai.
2.	Apakah bapak sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran bapak memancing peserta didik agar kreatif bertanya dan menjawab dalam proses pembelajaran?	Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 17 September 2020. Pendidik mengatakan, bahwa “setiap kali masuk pada kegiatan inti bapak selalu bertanya kepada peserta didik terkait materi pembelajaran yang akan bapak ajarkan ² . Hal itu menurut beliau dapat memancing peserta didik agar kreatif bertanya dan menjawab dalam proses belajar mengajar. Kenyataannya pada saat peneliti melakukan observasi, dari kegiatan awal hingga akhir. Pendidik tersebut tidak melakukan apa yang beliau katakan. Pendidik tidak

²Thahir, Aswadi, Pendidik Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas III, *Wawancara Pribadi*, Ruang Tamu di MI Hidayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, tanggal 17 September 2020, 10:10 am.

		melakukan Tanya jawab melainkan langsung menjelaskan materi Akidah Akhlak permainan ular tangga.
3.	Apakah yang bapak lakukan dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar peserta didik untuk giat belajar, lebih aktif dan lebih memusatkan perhatian peserta didik?	“Terkadang apa yang bapak lakukan tersebut dapat menimbulkan minat dan perhatian peserta didik terkadang tidak. Hal itu dikarenakan media dan peralatan yang bapak gunakan sangat terbatas, terkadang media dan peralatannya pun juga tidak ada ³

c. Pelaksanaan Praktik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2020, jam 07.45-08.55 tahap pelaksanaan praktik pada Media Permainan ular tangga dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III MI Hidayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Penyajian data pada tahap pelaksanaan praktik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel XI Hasil Observasi Pembelajaran Akidah Akhlak permainan ular tangga.

No	Aspek Pengamatan	Aktivitas yang Diamati	Terlaksana	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal	a. Peserta didik menjawab salam dari pendidik. b. Peserta didik menyampaikan kabar dan terkait kehadirannya. c. Peserta didik berdoa bersama-sama untuk memulai praktik pembelajaran.		

³Thahir, Aswadi, Pendidik Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas III, *Wawancara Pribadi*, Ruang Tamu di MI Hidayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, tanggal 17 September 2020, 10: 15 am.

		<p>d. Peserta didik diminta memeriksa kerapian diri berpakaian lengkap dalam beraktivitas.</p> <p>e. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang kompetensi dasar materi Kalimat Thayyibah.</p> <p>f. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang indikator materi Kalimat Thayyibah.</p> <p>g. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang tujuan pembelajaran Kalimat Thayyibah.</p> <p>h. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang manfaat mempelajari Kalimat Thayyibah.</p> <p>i. Peserta didik dipersilahkan bertanya terkait praktik pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>j. Peserta didik diberi gambaran tentang manfaat mempelajari kalimat Thayyibah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>k. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait tujuan praktik permainan ular tangga.</p> <p>l. Peserta didik menyimak mengenai langkah-langkah permainan ular tangga yang akan dilaksanakan</p>		
	<p>Kegiatan Inti</p>	<p>a. Peserta didik mengamati papan ular tangga</p> <p>b. Peserta didik menyimak dengan seksama apa yang dijelaskan pendidik.</p> <p>c. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang kalimat Thayyibah.</p> <p>d. Peserta didik melakukan permainan ular tangga.</p>		

		e. Peserta didik mengungkapkan hikmah memahami Kalimat Thayyibah.		
	Kegiatan Penutup	a. Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi atas praktik yang telah berlangsung. b. Peserta didik dan pendidik melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik. c. Peserta didik memperoleh pemahaman terkait hal yang belum dipahami dan memperoleh penguatan d. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik terkait kendala dalam permainan ular tangga. e. Peserta didik menjawab salam dari pendidik untuk mengakhiri praktik pembelajaran.		

Sumber : Observasi di Sekolah MI Hidayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Kabupaten Banjar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 September 2020 dengan pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XII Wawancara Terkait Pelaksanaan Praktik Materi Akidah Akhlak dengan Media Permainan Ular Tangga

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Mengapa bapak tidak menyampaikan KI, KD, indikator dan tujuan	Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak, beliau

<p>pembelajarannya pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Kalimat <i>Thayyibah</i> permainan Ular Tangga?</p>	<p>menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar yang terpenting adalah tujuan dari materi yang ingin diajarkan. Selain itu berhubungan dengan KI, KD, indikator dan manfaat pembelajaran beliau mengatakan hasilnya akan mengikuti, jika tujuan pembelajaran itu tercapai.</p> <p>Terkait tujuan pembelajaran yang tidak disampaikan pendidik Akidah Akhlak pada kegiatan materi Kalimat <i>Thayyibah</i> permainan Ular Tangga, beliau menjelaskan bahwa pada saat pertemuan sebelumnya peserta didik sudah mengetahui tujuan pembelajaran materi kalimat <i>Thayyibah</i> permainan Ular Tangga, namun pada pertemuan kali ini beliau lupa untuk menyampaikan tujuan kalimat <i>Thayyibah</i> permainan Ular Tangga. Beliau menjelaskan dengan berasumsi bahwa beliau yakin peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran materi kalimat <i>Thayyibah</i> permainan Ular Tangga tersebut yaitu dapat</p>
---	--

	mempraktekan saat permainan berlangsung.
--	--

d. Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Kalimat *Thayyibah* Media Permainan Ular Tangga.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 dan 16 Juli 2020, pelaksanaan evaluasi materi Kalimat *Thayyibah* media permainan Ular Tangga baik setelah selesai teori pembelajaran maupun setelah selesai kegiatan praktik pembelajaran berlangsung, evaluasi tersebut tidak dilaksanakan pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak sebagaimana mestinya. Penyajian data pada tahap evaluasi pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak materi Kalimat *Thayyibah* media permainan Ular Tangga tersebut dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel XIII Hasil Observasi Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Kalimat *Thayyibah* dengan Media Permainan Ular Tangga.

No	Aspek Pengamatan	Aktivitas yang Diamati	Terlaksana	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal	Peserta didik menjawab salam dari pendidik. Peserta didik menyampaikan kabar terkait kehadirannya. Peserta didik berdo'a bersama-sama untuk memulai pembelajaran. Peserta didik menyimak nasihat pendidik, selalu mengutamakan sikap disiplin dan siap belajar. Peserta didik memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.		√ √ √ √ √

2.	Kegiatan Inti	a. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik terkait peraturan mengerjakan soal. b. Peserta didik bertanya terkait peraturan mengerjakan soal. c. Peserta didik memperoleh jawaban pertanyaan terkait pemahaman peraturan menjawab soal. d. Peserta didik memperoleh soal pertanyaan yang akan dikerjakan. e. Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan pendidik. f. Peserta didik selesai mengerjakan soal yang diberikan pendidik.		√ √ √ √ √ √
3.	Kegiatan Penutup	a. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang pelajaran pada pertemuan berikutnya. b. Peserta didik menjawab salam dari pendidik.		√ √

Sumber : Observasi di Sekolah MI Hidayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak, pada tanggal 17 September 2020. Beliau menjelaskan terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak materi Kalimat *Thayyibah* Permainan Ular Tangga baik itu praktik maupun teori pembelajarannya, bahwa dalam mengevaluasi peserta didik setiap kali mengajar beliau selalu melaksanakannya, namun evaluasi tersebut terbagi menjadi dua yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi hasil, kerap kali dilaksanakan ketika materi pembelajaran yang disampaikan baik itu materi Kalimat *Thayyibah* permainan Ular Tangga maupun praktik permainan Ular Tangga telah selesai diajarkan. Pelaksanaan evaluasi tersebut mengikuti selesainya pelajaran yang diajarkan dalam satu bab materi pembelajaran. Lebih tepatnya bisa diartikan

bahwa biarpun materi teori dan praktik dalam permainan ular tangga telah selesai dilaksanakan, namun materi lain dalam bab yang sama belum selesai diajarkan maka pelaksanaan evaluasi tidak akan dilaksanakan. Mengenai evaluasi proses, pendidik melaksanakannya setiap kali mengajar terutama pada materi kalimat *Thayyibah* permainan ular tangga baik teori maupun praktik.

2. Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Media Permainan Ular Tangga pada Siswa kelas III MI Hidayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 17 September 2020 yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak menyatakan bahwa beliau menyusun Rencana Pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dengan merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, juga memilih metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Sehingga apa yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran dapat tercapai semaksimal mungkin.

Salah satu komponen yang harus dicantumkan dalam penyusunan RPP adalah metode dan strategi pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa metode dan strategi yang umum digunakan pendidik pada pembelajaran Akidah Akhlak adalah strategi yang bervariasi dengan Media Permainan Ular Tangga.⁴

⁴ Wawancara. Tgl 17 September 2020.

b. Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 dan 16 Juli yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas III MI Hidayatullah Paharangan dengan materi kalimat *Thayyibah*, diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan menggunakan Media Permainan Ular Tangga.

1) Kegiatan Awal

Dari hasil obeservasi pendidik Akidah Akhlak memulai pelajaran dengan mengajak semua peserta didik berdoa bersama-sama. Beliau menegur semua peserta didik dan menanyakan kabar siswa hari ini. Kemudian pendidik mengabsen peserta didik untuk mengetahui kehadiran para peserta didiknya. Sebelum memulai pembelajaran pendidik mengaitkan dulu materi yang akan dipelajari dengan materi selanjutnya.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pendidik meminta semua peserta didik untuk membuka buku pelajaran mereka. Kemudian pendidik menjelaskan materi yang dipelajari tentang Kalimat *Thayyibah*, dalam menjelaskan pendidik menggunakan media berupa papan Ular Tangga untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Pendidik juga menjelaskan manfaat dari mengucapkan kalimat *Thayyibah*. Setelah selesai menjelaskan pendidik memerintahkan peserta didik mencatat

poin-poin penting dalam materi yang telah dijelaskan. Untuk mengetahui sampai dimana pemahaman peserta didik, pendidik melakukan permainan berupa Ular Tangga dimana pendidik membagikan 2 kelompok yang pertama kelompok perempuan ada 5 orang dan yang kedua kelompok laki-laki ada 5 orang. Permainan ular tangga merupakan salah satu jenis permainan tradisional yang menggunakan sebuah papan dan dadu yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara berkelompok. Permainan Ular Tangga memiliki petak berjumlah 50, terbagi dalam 5 baris dan 10 kolom dan dimainkan dengan menggunakan 1 dadu dan jumlah poin disesuaikan dengan jumlah pemain. Permainan ular tangga ini dilengkapi soal-soal dan materi pembelajaran Akidah Akhlak materi Kalimat *Thayyibah*.

Adapun permainan media pembelajaran berbentuk permainan ular tangga dimulai dari kotak pertama di sebelah kiri bawah. Dalam permainan ular tangga terdapat ular dan tangga pada kotak tertentu. Pemain yang dapat angka yang tinggi dapat menggerakkan bidaknya ke beberapa kotak sesuai dengan angka lemparan dadu. Jika mendapat angka 6 maka pemain mendapat kesempatan 1 kali lagi untuk melempar dadu dan menggerakkan bidaknya sesuai dengan angka yang di dapat. Jika peserta didik saat menjangkau permainan berhenti pada kotak yang berisi pertanyaan maka pertanyaan tersebut akan dijawab oleh peserta didik, apabila jawabannya benar maka peserta didik tersebut mendapatkan poin. Jika peserta

didik mendapatkan kotak yang berisi materi, maka peserta didik membaca materi tersebut. Apabila pemain menempati kotak ular maka pemain harus turun dan apabila pemain menempati kotak tangga maka pemain harus naik.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup pendidik mengulang kembali materi yang dijelaskan dengan dibantu peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran. Sebelum pembelajaran berakhir pendidik memberikan berupa tugas rumah (PR) dan memberikan motivasi agar peserta didik semangat untuk belajar. Terakhir pendidik menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dengan peserta didik kemudian mengucapkan salam.⁵

Tabel XIV Hasil pengamatan dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan Materi kalimat *Thayyibah*.

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	√	
2	Melakukan kegiatan apersepsi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	Penguasaan materi pembelajaran		
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik	√	
6	Mengaitkan materi dengan kealitan kehidupan	√	

⁵ Observasi. Tgl 13, 16 Juli 2020.

	Pendekatan/Metode Pembelajaran		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik peserta didik	√	
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
9	Menguasai materi	√	
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontesktual	√	
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√
	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran		
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√	
14	Menghasilkan pesan yang menarik	√	
15	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber/media belajar	√	
	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik		
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	√	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	√	
	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
19	Memantau kemajuan belajar selama proses	√	
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
	Penggunaan Bahasa		
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar	√	
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III	Penutup		
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	√	
24	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, nasehat, kegiatan atau tugas sebagai remedial/pengayaan	√	

Berdasarkan tabel hasil observasi dapat diketahui bahwa pembelajaran yang direncanakan pendidik dengan materi Kalimat *Thayyibah* sudah terlaksana dengan menggunakan Media Permainan Ular Tangga.

Dari tabel observasi diatas dilihat indikator atau aspek yang belum terlaksanakan dengan baik. Pertama, aspek mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, disini pendidik tidak mengaitkan materi kalimat *Thayyibah* dengan pengetahuan yang lain, pendidik hanya terfokus untuk menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan. Kedua, aspek alokasi waktu tidak sesuai dengan yang direncanakan karena dalam proses pembelajaran ada peserta didik yang membuat keributan.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara pada tanggal 17 September 2020 dan observasi dilapangan tanggal 13 dan 16 Juni 2020, pendidik mengatakan melakukan evaluasi setiap satu pokok bahasan selesai diajarkan. Dalam mengevaluasi

pendidik biasa menggunakan essay, pilihan ganda, dan bisa juga dengan cara tanya jawab.

Pada materi kalimat *Thayyibah* evaluasi menggunakan tanya jawab langsung yaitu: “ Kapan waktu mengucapkan kalimat *Thayyibah* dan apa manfaat dari mengucapkan kalimat *Thayyibah*. Untuk soal essay dan pilihan ganda dikerjakan dirumah.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Media Permainan Ular Tangga pada Siswa kelas III MI Hidayatullah Paharangan

a. Faktor Pendidik

1) Latar belakang pendidikan

Berdasarkan wawancara dengan pendidik pada tanggal 17 September 2020 bahwa pendidik yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak adalah lulusan dari MI Hidayatullah Paharangan, MTsN, MAN 3 Martapura , S1 IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan wawancara dengan pendidik Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah Paharangan bahwa pengalaman mengajar pendidik 14 tahun sejak tahun 2006 sampai sekarang. Jadi pengalaman pendidik yang mengajar Akidah Akhlak ini sudah bisa dikategorikan cukup berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi peserta didik.

3) Keterampilan Pendidik dalam Menyampaikan Pembelajaran

Keterampilan pendidik dalam menyajikan pelajaran turut menunjang terhadap keberhasilan peserta didik. Keterampilan menggunakan metode, strategi, dan penguasaan bahan. Dari hasil observasi dan wawancara terlihat pendidik menggunakan pembelajaran dengan Media Permainan Ular Tangga.

b. Faktor peserta didik

1) Minat

Berdasarkan hasil observasi kepada peserta didik bahwa minat peserta didik terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak cukup baik, itu dapat dilihat dari kehadiran peserta didik waktu pelajaran Akidah Akhlak yang cukup tinggi. Saat pelajaran Akidah Akhlak berlangsung mereka terlihat sangat antusias untuk menyiapkan pelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pelajaran akan dimulai., siswa menyiapkan buku paket Akidah Akhlak dan catatan meskipun tanpa perintah dari pendidiknya. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan pendidik yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak bahwa pada saat itu pembelajaran berlangsung peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah Paharangan cukup antusias belajar ketika pendidik sedang menjelaskan bahan pelajaran walaupun dengan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki.

2) Motivasi

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat besar bagi diri peserta didik, selain memberikan pendidikan pendidik juga memiliki tugas untuk memberikan motivasi belajar kepada semua peserta didiknya.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa pendidik Akidah Akhlak selalu memberikan pujian dan sanjungan apabila peserta didik dapat menebak atau menjawab pertanyaan dari pendidik. Peserta didik juga menyenangi gaya belajar pendidik Akidah Akhlak dengan menggunakan media dan strategi pembelajaran.

3) Perhatian

Perhatian siswa belajar berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak kecuali pada mata pelajaran Akidah Akhlak. dari hasil observasi kepada peserta didik bahwa perhatian peserta didik terlihat memperhatikan terhadap pembelajaran Akidah Akhlak meskipun namanya juga anak-anak terkadang masih suka bercanda atau bermain bersama temannya dan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing tetapi jika terus di arahkan maka mereka akan serius untuk belajar.

c. Faktor Waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran adalah 2 x 35 menit untuk mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini terkadang kurang mencukupi untuk

menjelaskan pelajaran yang bahasanya cukup luas, namun pendidik selalu berusaha menyampaikan pelajaran sebaik mungkin, dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat membantu pendidik dalam menyampaikan pembelajaran sekaligus membantu agar peserta didik semua dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan masuk kelas tepat waktu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu yang mempengaruhi pembelajaran Akidah Akhlak. Dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah terlihat masih belum cukup menunjang, karena ketersediaan buku-buku paket pelajaran Akidah Akhlak yang kurang tersedia, peserta didik masih menggunakan buku paket secara berkelompok.

e. Faktor Lingkungan

Lingkungan yang kondusif merupakan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran. Dari hasil observasi bahwa keadaan lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah Paharangan termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Lingkungan sosial masyarakat sekitar termasuk baik adapun sekolah ini berdekatan dengan persawahan sehingga dengan nyaman nya peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan suasana yang tenang, dingin dan nyaman, tidak ada

suara bising yang mengganggu dan lingkungan sekolah dibatasi dengan pagar sehingga aktifitas diluar sekolah seperti pedagang dan masyarakat yang lewat tidak mengganggu aktivitas belajar peserta didik.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran yang berlangsung tidak terganggu dengan aktifitas masyarakat disekitar lingkungan sekolah.

C. Analisi Data

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, dapat dianalisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang telah disajikan. Analisis data mengacu pada urutan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Media Permainan Ular Tangga pada Siswa kelas III MI Hidayatullah Paharangan Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

- a. Perencanaan Pembelajaran

RPP yang dibuat oleh pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak tersebut mencakup identitas sekolah, mata pelajaran, kelas, SK, KD, Indikator, alokasi, tujuan pembelajaran, sumber pelajaran, materi, dan penilaian. RPP yang dibuat oleh pendidik juga sudah sesuai dengan teori yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak telah mempersiapkan perencanaan pembelajaran

terlebih dahulu, pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan dengan perencanaan yang baik. Perencanaan yang baik dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).⁶

Beralih pada bagian langkah-langkah pembelajaran pada RPP yang dibuat oleh pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak tidak mencantumkan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, dengan demikian RPP yang dibuat oleh pendidik masih ada kekurangan. Hal ini terlihat pada langkah-langkah pembelajaran dimana pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak juga tidak mencantumkan alokasi waktu yang lebih rinci pada alokasi waktukegiatan pendahuluan, alokasi waktu kegiatan inti, dan alokasi kegiatan penutup. Sebenarnya masalah penentuan alokasi waktu pada langkah-langkah pembelajaran sangat penting, karena untuk menentukan pencapaian proses pembelajaran perlu dengan pembagian waktu yang efektif dan efisien.

Sumber belajar tidak dapat terlepas dari proses belajar mengajar di sekolah. Tersedianya sumber belajar yang memadai, maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang optimal.⁷Sumber belajar pada RPP yang dibuat oleh pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak kurang jelas yaitu pada buku paket Akidah Akhlak MI, buku tematik kelas III dan buku

⁶Shafa, "Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013", dalam Jurnal Dinamika Ilmu Vol. 14 No. 1 Juni 2014, h. 89.

⁷FIP-UPI, Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian II: Ilmu Pendidikan Praktis, (Bandung: IMTIMA, 2007) h.197.

referensi permainan ular tangga, seharusnya pendidik dapat memperjelas sumber pembuatan RPP yang beliau buat, seperti nama penulis, judul buku, tahun terbit dan penerbitnya. Pendidik juga seharusnya membuat alat dan bahan yang diperlukan dalam menunjang pembelajaran materi permainan ular tangga, serta menambahkan lagi sumber belajar lain yang membuat proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal, misalnya pendidik bisa menambahkan sumber bahan dari internet. Bahan dari internet bisa menjadi solusi kalau kekurangan sumber belajar, apalagi pembelajaran Akidah Akhlak yang sangat memerlukan sumber belajar yang banyak. Sumber belajar di internet bisa pendidik dapat dengan mencari materi yang dirasa kurang lengkap.

Melihat dari analisis ini pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dikatakan belum sesuai dalam membuat RPP yang mencakup kegiatan pendahuluan, isi/inti, dan penutup. Kelemahan RPP yang dibuat pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak cukup banyak diantaranya alokasi waktu pada langkah-langkah pembelajaran tidak dirincikan atau dicantumkan. Beralih pada kekurangan, dalam pembuatan RPP tidak mencantumkan kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, serta pada sumber belajar yang dirasa harus menambah sumber belajar lain dan sebaiknya setelah menggunakan RPP dalam pembelajaran. RPP tersebut dapat diperbarui lagi sesuai hasil evaluasi pembelajaran. Menurut hasil penelitian yang

dilakukan oleh Yatmini, menjelaskan bahwa ciri-ciri RPP yang baik dan benar adalah: 1) memuat aktivitas proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan oleh pendidik dan menjadi pengalaman pada peserta didik, 2) langkah-langkah pembelajaran disusun secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat dicapai, 3) langkah-langkah pembelajaran disusun serinci mungkin, sehingga apabila RPP digunakan pendidik lain (misalnya, ketika pendidik mata pelajaran tidak hadir) mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.⁸

⁸ Yatmini, "Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penyusunan RPP yang Baik dan Benar Melalui Pendamping Berbasis KKG Semester Satu Tahun 2016/2017 SDN Model Mataram", Jurnal Ilmiah Mandala, JIME, Vol.2 No.2. h. 174.